

ABSTRACT

Putra, Marcellino J. (2020). *Exploring Grenouille's Motivation in Murdering 25 Virgin Women in Patrick Süskind's Perfume, The Story of Murderer*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis analyzed *Patrick Süskind's, Perfume, The Story of Murderer*. *Perfume, The Story of Murderer* tells about a person named Grenouille who had the best nose throughout Paris and he improved his ability until he was addicted with scents. This thesis discusses how Grenouille is portrayed in the novel and how he is motivated in order to improve his ability to create the best perfume ever existed.

There are two questions in this study. First, how is Grenouille depicted in *Perfume, The Story of Murderer novel*? Second, what motivates Grenouille to kill twenty-five virgin women?

In order to achieve the goal of this research, there are several theories used in this research, namely the theory character and characterization from Abram (1999); Murphy (1972), and theory of motivation from Maslow (1970); Jung (1978). Subsequently, in this research, the researcher uses psychological approach.

The results of the study showed that Grenouille's character are ambitious, observant, individualistic, and fearless. The reason of Grenouille's motivation in murdering twenty-five virgin women is getting the main substances to create his perfume which can make him as omnipotent god of scents. Thus, because of his ambitious and fearless character, Grenouille's motivation actually developed from his own ambitions that gradually developed during his achievement in his life. One ambition had been successfully achieved, he wanted more. As conclusion, there are four motivations that were gradually developed by Grenouille: getting the perfumer status and knowledge about scents; another way to extract scents besides pressing and distilling; his awareness of his body odor and decision; and his desire to be the omnipotent god of scents.

Keywords: Motivation, character, and *Perfume, The Story of Murderer*.

ABSTRAK

Putra, Marcellino J. (2020). *Exploring Grenouille's Motivation in Murdering 25 Virgin Women in Patrick Süskind's Perfume, The Story of Murderer*. Yogyakarta:: Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menelaah novel *Perfume, The Story of Murderer* karangan Patrick Süskind yang bercerita tentang seseorang bernama Grenouille yang memiliki hidung terbaik seantero Paris dan dia mengembangkan kemampuannya hingga dia menjadi candu dengan setiap aroma. Penelitian ini berfokus pada gambaran Grenouille dalam novel tersebut and motivasi yang dimilikinya untuk mengembangkan kemampuannya untuk menciptakan parfum terbaik yang pernah ada.

Penelitian ini merumuskan dua masalah, yaitu karakter Grenouille yang digambarkan di dalam novel *Perfume, The Story of Murderer*, dan motivasi Grenouille untuk membunuh dua puluh lima wanita perawan.

Penelitian ini menggunakan beberapa kajian teori untuk memperoleh hasil dari objek penelitian, yaitu teori tokoh dan penokohan oleh Abram (1999); Murphy (1972), dan teori motivasi oleh Maslow (1970); Jung (1978). Kemudian, dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan pendekatan psikologi.

Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penokohan yang terdapat dalam diri Grenouille adalah ambitious, pengamat, individualis, and tidak memiliki rasa takut. Selain itu, alasan Grenouille membunuh dua puluh lima gadis perawan adalah karena dia ingin mendapatkan bahan-bahan utama untuk membuat parfum yang dapat menjadikannya seorang dewa aroma yang berkuasa. Dengan demikian, karena karakternya yang ambisius dan tak kenal takut, motivasi Grenouille sebenarnya berkembang secara bertahap dalam hidupnya. Satu ambisi yang telah berhasil dicapai selalu memunculkan keinginan lain. Sebagai kesimpulan, terdapat empat motivasi yang secara bertahap berkembang dalam diri Grenouille; keinginannya untuk mendapatkan status sebagai pembuat parfum and pengetahuan tentang aroma; cara lain untuk mengestrak aroma selain cara *pressing* dan *distilling*; kesadaran dirinya bahwa dia tidak memiliki bau tubuh dan keputusannya; dan keinginannya untuk menjadi tuhan dari aroma.

Kata kunci: Motivasi, penokohan, dan *Perfume, The Story of Murderer*.